

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini yaitu deskriptif. deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang bertujuan utama mendeskripsikan mengenai keadaan atau suatu populasi yang sifatnya factual secara objektif, akurat dan sistematis. Metode yang dipakai adalah Cross-Sectional, yakni melalui pendekatan, mengamati atau mengumpulkan data di waktu bersamaan (Nursalam, 2014).

B. Lokasi Penelitian

Menurut Notoadmojo (2010), “lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi yang digunakan untuk mengambil kasus atau observasional”. Penelitian ini dilaksanakan di Pustu Desa Branjang Ungaran Barat. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember-Februari.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan sekelompok objek, yang akan digunakan sebagai bahan penelitian dengan karakteristik yang sama atau berbeda (Supangat, 2017). Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil di bulan Desember minggu keempat - februari minggu kedua sejumlah 44 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil di bulan desember minggu keempat - februari minggu kedua sejumlah 44 ibu hamil. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan Accidental sampling, penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, biladipandang orang yang kebetulan ditemui itu sesuai sebagai sumber data. Dalam teknik sampling aksidental, pengambilan sampel tidak ditetapkan lebih dahulu. Peneliti langsung saja mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemui. (Sugiyono, 2012)

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi yang terjangkau dan akan diteliti sesuai target (Notoatmodjo,2010). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang datang ke Pustu Desa Beranjang Ungaran Barat pada bulan desember-februari.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan/ menghilangkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab, kriteria eksklusi pada penelitian ini yang tidak mengisi beberapa pertanyaan dari kuesioner.

D. Definisi Opreasional

Tabel 1.3 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Umur	Lamanya kehidupan seseorang yang dihitung dari tanggal	Kuesioner	1. <20 tahun 2. 20-35 tahun 3. >35 tahun	Ordinal

		kelahiran sampai dengan saat dilakukan penelitian.			
2	Pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang diikuti responden.	Kuesioner	1. Dasar (SD) 2. Menengah (SMP, SMA, MA) 3. Perguruan Tinggi (D1, D2, D3, S1/Sederajat)	Ordinal
3	Pekerjaan	Pekerjaan adalah kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari yang dianggap sebagai karir. Pekerjaan yang dilakukan seseorang mempengaruhi pengetahuannya.	Kuesioner	1. Ibu Rumah Tangga 2. Swasta 3. Wirausaha 4. PNS	Ordinal
4	Pengetahuan ibu hamil tentang resiko pada ibu hamil	Kemampuan ibu dalam menjawab kuisisioner tentang resiko pada kehamilan.	Kuesioner	1) baik (> 75% - 100) 2) cukup (56% - 75%) 3) kurang (< 56%)	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Cara Pengumpulan Data

- a. Data primer yang digunakan penelitian ini ialah kuesioner dengan sejumlah pertanyaan untuk menilai pengetahuan ibu hamil mengenai faktor risiko kehamilan.

b. Data sekunder ialah data yang tersedia sudah dihimpun oleh pihak lain. Data sekunder yang dihimpun ialah data rekam medis mengenai ibu hamil yang ada di Pustu Desa Branjang Ungaran Barat.

2. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan informasi dari responden, peneliti menghimpun data melalui alat berupa kuesioner yang disusun peneliti yang berpedoman dari konsep dan tinjauan pustaka. Instrumen tersebut meliputi kuesioner data demografi dan kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang resiko pada kehamilan.

Kuesioner berisi tentang umur, pendidikan, dan pekerjaan serta pengetahuan alat ukur yang digunakan dalam penelitian mengenai gambaran pengetahuan ibu hamil pada resiko kehamilan berbentuk kuesioner pilihan ganda (Multiple Choice), nilai yang diberikan untuk pertanyaan apabila responden menjawab benar=1 dan salah=0 (Sri maulidia, 2015).

Tabel 2.3 Kisi-kisi Kuesioner

No	Pertanyaan	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Pengetahuan			
	a. Konsep kehamilan	1-2	-	2
	b. Faktor resiko pada kehamilan	3-17	-	15
				17

3. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas ialah sebuah ukuran yang memperlihatkan keabsahan sebuah media ukur atau dinyatakan sejauh mana dari kaca mata sebuah media ukur untuk menghitung sebuah data. Validitas sebuah instrumen melalui pengkorelasiian antara skor r setiap pertanyaan terhadap skor total di variabel. Teknik korelasi melalui “*Pearson Product Moment*”, dengan program SPSS.

Uji validitas dilakukan di wilayah kerja BPM Warni. Amd,Keb di Branjang Ungaran Barat, dengan 28 responden dan 20 kuisisioner. Didapatkan kuisisioner yang valid sebanyak 17 kuisisioner dan 3 kuisisioner tidak valid karena soal yang dibuat membuat para responden bingung memilih jawaban yang benar sehingga jawaban tidak konsisten, didapatkan hasil dari R hitung lebih besar dari R table.

b. Uji Reabilitas

Kuesioner biasanya disebut reliabel apabila jawaban personal terhadap pertanyaan ialah stabil atau konsisten. Untuk mengetahui reliabilitas pertanyaan yaitu melalui *software* SPSS dan juga bisa dengan rumus *Cronbach's Alpha*.

Nilai reliable pada kuisisioner didapatkan reliabel sehingga kuisisioner dapat digunakan untuk penelitian yang lain dengan karakteristik yang sama.

Uji reabilitas dilaksanakan di Pustu Desa Beranjang Ungaran Barat, Terdapat 22 responden dan hasilnya Valid.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data yang terkumpul dengan komputerisasi melalui beberapa langkah di bawah ini :

1. *Editing*

Proses editing merupakan pemeriksaan data yang sudah diperoleh dari lapangan setelah melakukan penelitian. Dalam penelitian ini pemeriksaan data berupa jawaban responden terhadap angket yang sudah dijawab oleh responden. Editing dilakukan dilapangan sehingga apabila terjadi kekurangan atau tidak sesuai bisa dengan segera dilengkapi.

2. Coding

Pemberian kode di masing-masing variable data yang dikumpulkan yang bertujuan mempermudah data diolah melalui perubahan bentuk huruf menjadi bilangan atau angka dengan mencantumkan kode pada kuesioner.

a. Umur

Kode 1 : < 20 tahun

Kode 2 : 20-35 tahun

Kode 3 : > 35 tahun

b. Pendidikan

Kode 1 : Dasar (SD)

Kode 2 : Menengah (SMP, SMA, MA)

Kode 3 : Perguruan Tinggi (D1, D2, D3, S1/Sederajat)

c. Pekerjaan

Kode 1 : IRT

Kode 2 : Swasta

Kode 3 : Wiraswasta

Kode 4 : PNS

d. Pengetahuan

Kode 1 : Kurang (<56%)

Kode 2 : Cukup (56-75%)

Kode 3 : Baik (100%)

3. *Data Entry*

Yaitu memasukkan data dalam variable sheet dengan menggunakan computer. Dalam penelitian ini entry data yang dipakai melalui data yang dimasukkan dari lembar kuesioner ke paket program computer statistic program for social science.

4. *Tabulating*

Tabulating merupakan memahami tabel yang berisi data setelah pengkodean sesuai kebutuhan analisis. Kemudahan analisis dan pengolahan data serta pengambilan kesimpulan data yang masuk dalam table distribusi.

G. Analisa Data

Pengolahan data yang sudah dihimpun melalui komputer. Analisis data yang dilaksanakan ialah analisis univariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan mendapatkan deskripsi untuk setiap variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis univariat dilaksanakan dalam menggambarkan suatu variabel melalui pembuatan tabel distribusi presentase dan frekuensi mencakup umur, pekerjaan, pendidikan dan pengetahuan ibu hamil tentang resiko pada kehamilan.